

BAB I PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dalam pembangunan ekonomi nasional dan penyerapan tenaga kerja mempunyai peran yang besar, UKM juga berperan penggerak pertumbuhan aktivitas ekonomi nasional dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan. Untuk menekan angka kemiskinan suatu negara pada pengembangan sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memberikan makna tersendiri. khususnya bagi negara-negara yang memiliki income perkapita yang rendah Pertumbuhan dan pengembangan sektor UMKM sering diartikan sebagai salah satu indikator keberhasilan pembangunan. (Malinda, 2017).

UMKM semenjak paska krisis tahun 1998 yang menimpa perekonomian Indonesia ini memiliki karakteristik usaha yang sebagian besar menggunakan bahan baku dalam negeri, pemanfaatan modal sendiri dan pola hubungan kerja dengan tenaga kerja secara kekeluargaan merupakan daya saing tersendiri yang mengakibatkan UMKM menjadi sektor fleksibel dan efisien dalam menghadapi turbelensi pasar. Sektor ini menunjukkan perkembangan dari waktu ke waktu walaupun dalam sumbangan PDB belum cukup tinggi tetapi dapat menjadi salah satu sektor yang berperan penting dalam perekonomian Indonesia sehingga dapat menjadi tumpuan yang diharapkan dapat mensejahterahkan masyarakat. UMKM dianggap sektor yang mampu bertahan dalam menghadapi situasi guncangan krisis ekonomi yang mengakibatkan bidang usaha lain jatuh kinerjanya bahkan sampai bangkrut. (Frisdiantara dan Mukhklis, 2016: 148).

UMKM di Provinsi Gorontalo pada setiap sektor usaha telah meningkat. UMKM terbesar yaitu sebanyak 9.858 unit usaha terdapat di Kota Gorontalo dan yang kedua sebanyak 6.568 unit usaha terdapat di Kabupaten Pohuwato dan proporsi ketiga terdapat di Kabupaten Boalemo dengan jumlah 5.112 unit usaha selanjutnya proporsi keempat terdapat di Kabupaten Gorontalo dengan jumlah 4.865 selanjutnya di Bone bolongo terdapat 4.172 unit usaha dan yang terkecil terdapat pada Kabupaten Gorontalo Utara dengan jumlah 3.477 unit usaha. (Koperindag Provinsi Gorontalo, 2017).

UKM Flamboyan adalah usaha yang menghasilkan produk berupa stik jagung, kripik pisang, dan beberapa produk olahan lainnya. Karena mengalami perkembangan, tahun demi tahun UKM ini menciptakan olahan terbaru yaitu sambal roa. Rasa pedas dan aroma ikan yang khas ini membuat sambal roa digemari banyak orang. Berbeda dengan sambal jenis lainnya, karena sambal nikmat ini dapat dijadikan sebagai lauk. Proses pembuatan pun dengan cara disangrai suwiran yang sudah dihaluskan bersama bumbu khas ikan roa panggang.. Karena rasa dan cita rasa khas yang berbeda dari sambal lainnya, sambal roa kini menjadi semakin populer di penjuru Indonesia bahkan di beberapa daerah.

Olahan berbahan dasar ikan roa, cabai rawit, bawang, dan tomat ini mulai banyak diminati oleh konsumen dan menjadi peluang usaha baru bagi UKM Flamboyan. Hal inilah yang mendasari pemilik UKM Flamboyan untuk melakukan pengembangan usaha. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang strategi pengembangan usaha sambal ikan roa agar dapat memberikan gambaran kepada ukm flamboyan mengenai faktor-faktor internal dan eksternal yang dihadapi dalam mengembangkan usaha tersebut. *“Strategi Pengembangan Usaha Sambal Roa di UKM Flamboyan Kota Gorontalo”*.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- 1 Apa faktor internal dan eksternal pada pengembangan usaha sambal roa di UKM Flamboyan Kota Gorontalo ?
- 2 Bagaimana strategi pengembangan usaha sambal roa di UKM Flamboyan Kota Gorontalo ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi faktor internal dan faktor eksternal di UKM Flamboyan Kota Gorontalo untuk pengembangan usaha pada produk sambal roa.

2. Menyusun strategi pengembangan usaha sambal roa di UKM Flamboyan kota Gorontalo.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis, bermanfaat meningkatkan keterampilan dalam mengamati, menganalisis, dan melaporkan masalah strategi pengembangan di dalam bidang agribisnis sehingga mendapatkan pengalaman dan wadah untuk meningkatkan keterampilan tersebut.
2. Bagi UKM Flamboyan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu pertimbangan dalam upaya meningkatkan pengembangan produk sambal roa.